



**INDONESIA INDICATOR**

---

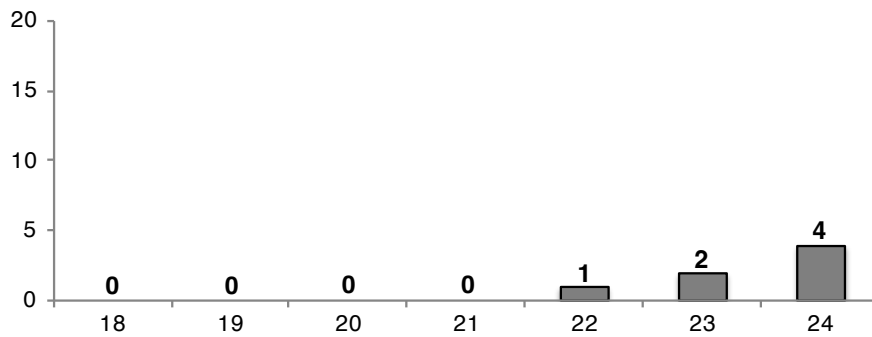
# **LAPORAN MEDIA CETAK**

**Pj. Gubernur Jawa Tengah  
Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M  
(24 Januari 2025)**

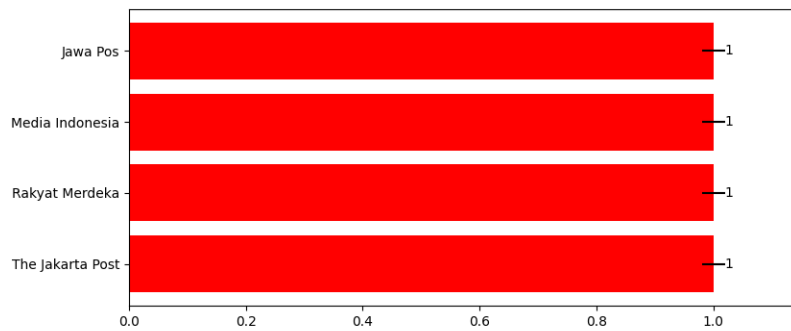
## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
4	4	4	0	0

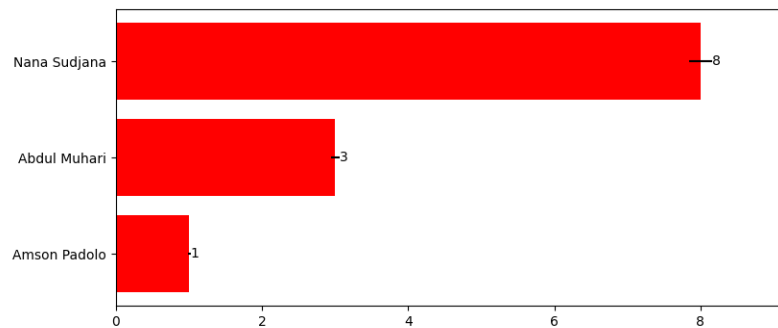
## Daily Statistic



## Media Share



## Influencers



## Table Of Contents : 24 Januari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	24 Januari 2025	Media Indonesia	Alih Fungsi Lahan Biang Longsor Pekalongan	2	Positive	Nana Sudjana, Amson Padolo
2	24 Januari 2025	Jawa Pos	Pj Gubernur Jateng Soroti Alih Fungsi Lahan	10	Positive	Nana Sudjana
3	24 Januari 2025	The Jakarta Post	Death toll from Central Java landslides climbs to 20	3	Positive	Nana Sudjana
4	24 Januari 2025	Rakyat Merdeka	BNPB Minta Warga Jateng Waspada	5	Positive	Abdul Muhari, Nana Sudjana

Title	Alih Fungsi Lahan Biang Longsor Pekalongan		
Media	Media Indonesia	Reporter	HT/AS/LN/Bob/SG/FL/LD/X-7
Date	2025-01-24	Tone	Positive
Page	2	PR Value	
Summary	<p>Banjir dan tanah longsor yang menghilangkan puluhan nyawa di Kabupaten Pekalongan dan lokasi lain di Jawa Tengah diduga disebabkan alih fungsi lahan di pegunungan. <i>“Beberapa tempat iya. Ada beberapa lokasi yang memang penyebabnya memang alih fungsi lahan,”</i> kata Penjabat Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana di Semarang; Jawa Tengah, kemarin.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Ia menyebut tanah longsor di Desa Kasimpar, Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan, disebabkan alih fungsi lahan di Kawasan pegunungan. Selain itu, banjir di Kabupaten Brebes disebabkan alih fungsi lahan di wilayah hulu atau perbukitan yang semula lahan hutan menjadi kebun.</li><li>- Dalam proses evakuasi korban longsor di Pekalongan yang terjadi pada Senin (20/1) telah ditemukan 22 korban meninggal dunia. Diperkirakan, masih ada korban yang terkubur di dalam tanah. Presiden Prabowo Subianto memerintahkan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) bergerak cepat menangani bencana banjir dan longsor di Pekalongan.</li></ul>		

# Alih Fungsi Lahan Biang Longsor Pekalongan

BANJIR dan tanah longsor yang menghilangkan puluhan nyawa di Kabupaten Pekalongan dan lokasi lain di Jawa Tengah (Jateng) diduga disebabkan alih fungsi lahan di pegunungan.

“Beberapa tempat iya. Ada beberapa lokasi yang memang penyebabnya memang alih fungsi lahan,” kata Penjabat Gubernur Jateng Nana Sudjana di Semarang, Jateng, kemarin.

Ia menyebut tanah longsor di Desa Kasimpar, Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan, disebabkan alih fungsi lahan di kawasan

pegunungan. Selain itu, banjir di Kabupaten Brebes disebabkan alih fungsi lahan di wilayah hulu atau perbukitan yang semula lahan hutan menjadi kebun.

Dalam proses evakuasi korban longsor di Pekalongan yang terjadi pada Senin (20/1) telah ditemukan 22 korban meninggal dunia. Diperkirakan, masih ada korban yang terkubur di dalam tanah.

Presiden Prabowo Subianto memerintahkan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

“Saya sudah tugasi langsung Kepala BNPB dan aparatnya untuk bergerak cepat di lokasi.”

**Prabowo Subianto**  
Presiden RI

Letjen TNI Suharyanto bergerak cepat menangani bencana banjir dan longsor di Pekalongan. “Saya sudah tugasi langsung Kepala BNPB dan aparatnya untuk bergerak cepat di lokasi,” ujar Prabowo.

Suharyanto mengatakan transisi pascabencana harus sudah mulai disiapkan. “Segera data rumah yang rusak berat, sedang, dan ringan. Setelah itu, masuk transisi menuju rehabilitasi dan rekonstruksi,” ucap

Suharyanto.

Dari Jawa Timur, kemarin, longsor melanda Dusun Baturejo, Desa Sambirejo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Dua orang dinyatakan hilang tertimbun oleh longsor.

Pit Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jombang Wiku Birawa Felipe Diaz Quintas mengatakan, selain dua dinyatakan hilang, ada tiga orang ditemukan selamat.

Tanah longsor juga terjadi di Lem-

bang Sarambu, Kecamatan Buntu Pepasan, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan, kemarin. Dua warga dinyatakan meninggal dunia, yakni Saleppang beserta istrinya, Liku. Selain itu, dua orang mengalami luka-luka dan masih dirawat di RS Elim Ranepapo.

Kepala BPBD Sulsel Anson Padolo mengatakan longsor telah merusak tiga rumah tongkonan dan dua rumah panggung, enam lumbung, dan kandang ternak. (HT/AS/LN/Bob/SG/FL/LD/X-7)

<b>Title</b>	<b>Pj Gubernur Jateng Soroti Alih Fungsi Lahan</b>		
<b>Media</b>	Jawa Pos	<b>Reporter</b>	ant/dri
<b>Date</b>	2025-01-24	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	10	<b>PR Value</b>	
<b>Summary</b>	<p>Pj Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana menyoroti alih fungsi lahan di beberapa tempat yang memicu bencana alam seperti banjir dan longsor, Terutama di wilayah pegunungan atau perbukitan. <i>"Ada beberapa lokasi (bencana) yang memang penyebabnya alih fungsi lahan,"</i> katanya kemarin (23/1).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Dia mencontohkan longsor di Desa Kasimpar, Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan yang disebabkan alih fungsi lahan. Kemudian, banjir di Kabupaten Brebes juga disebabkan alih fungsi lahan di wilayah hulu atau perbukitan. Lahan yang semula berupa hutan telah berubah menjadi kebun.</b></li> <li>- <b>Berkaitan dengan itu, dia menegaskan, Pemrov Jateng terus berupaya melakukan antisipasi. Salah satunya melakukan gerakan penanaman pohon yang bisa menyerap dan menahan air. Dia memastikan, penanganan dan pencarian orang hilang korban longsor di Petungkriyono terus dilakukan tim gabungan termasuk sukarelawan. Berbagai bantuan juga sudah berdatangan.</b></li> </ul>		

## Pj Gubernur Jateng Soroti Alih Fungsi Lahan

### Penyebab Bencana di Pekalongan

SEMARANG – Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana menyoroti alih fungsi lahan di beberapa tempat yang memicu bencana alam seperti banjir dan longsor. Terutama di wilayah pegunungan atau perbukitan.

"Ada beberapa lokasi (bencana) yang memang penyebabnya alih fungsi lahan," katanya kemarin (23/1).

Dia mencontohkan longsor di Desa Kasimpar, Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan, yang disebabkan alih fungsi lahan. Kemudian,

banjir di Kabupaten Brebes juga disebabkan alih fungsi lahan di wilayah hulu atau perbukitan. Lahan yang semula berupa hutan telah berubah menjadi kebun.

Berkaitan dengan itu, dia menegaskan, Pemprov Jateng terus berupaya melakukan antisipasi. Salah satunya, melakukan gerakan penanaman pohon yang bisa menyerap dan menahan air. "Selain itu, mendorong edukasi kepada masyarakat agar sadar lingkungan dan menjauhi wilayah rawan bencana alam," ungkapnya.

Nana sebelumnya menyampaikan duka cita kepada korban tanah longsor di Petungkriyono yang menelan banyak

korban jiwa. Beberapa korban bahkan belum ditemukan.

Dia memastikan, penanganan dan pencarian orang hilang korban longsor di Petungkriyono terus dilakukan tim gabungan, termasuk sukarelawan.

"Sekitar 500 personel ditugaskan untuk mencari orang hilang. Ada pula yang membuka akses yang tertutup longsor tanah dan pepohonan," katanya.

Berbagai bantuan untuk korban juga sudah berdatangan. Bantuan tersebut berasal dari Kementerian Sosial, Pemprov Jateng, Pemkab Pekalongan, Bulog, dan sebagainya. (ant/dri)



PETAKAN KONDISI: Nana Sudjana (dua dari kiri) meninjau lokasi longsor di Desa Kasimpar, Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan, beberapa hari lalu.

<b>Title</b>	<b>Death toll from Central Java landslides climbs to 20</b>		
<b>Media</b>	The Jakarta Post	<b>Reporter</b>	nal
<b>Date</b>	2025-01-24	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	3	<b>PR Value</b>	106560000
<b>Summary</b>	<p>At least 20 people have died in flash floods and landslides that hit Petungkriyono District in Pekalongan regency, Central Java, on Monday, while seven remain missing, according to the latest figures.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Around 500 rescuers from the Search and Rescue Agency, the Indonesian Military, the Central Java Disaster Mitigation Agency (BPBD) and local residents are working tirelessly to search for victims buried under debris in Kasimpar village, the hardest-hit area.</b></li> <li>- <b>Central Java acting governor Nana Sudjana said authorities have begun clearing blocked roads from landslide debris and will soon construct a Bailey bridge to restore access to Petungkriyono district. "The bridge will likely take two or three days to construct," he told the press at Kasimpar village on Wednesday. Nana added that the temporary bridge will allow heavy machinery to enter the district, providing easier entry and exit for residents and streamlining the distribution of aid.</b></li> </ul>		

## Death toll from Central Java landslides climbs to 20

Suherdjoko

The Jakarta Post/Pekalongan, Central Java

At least 20 people have died in flash floods and landslides that hit Petungkriyono District in Pekalongan regency, Central Java, on Monday, while seven remain missing, according to the latest figures.

Around 500 rescuers from the Search and Rescue Agency, the Indonesian Military, the Central Java Disaster Mitigation Agency (BPBD) and local residents are working tirelessly to search for victims buried under debris in Kasimpar village, the hardest-hit area.

They used shovels, hoes and water sprays as authorities were still unable to bring in heavy machinery because the landslides had broken down three bridges near the village.

Rescuers were being forced to walk around four kilometers to get into the site because the road was inaccessible, with some even having to crawl to pass through certain areas.

The rescue operation has also been hampered by heavy rains and frequent fog that continues to blanket the region.



Antara/Harviyan Perdana Putra

**Major losses:** Volunteers and members of the Indonesian Military and National Police carry the body of a landslide victim in Kasimpar village, Petungkriyono district, Pekalongan regency, Central Java, on Thursday. On the third day after the disaster, rescuers found another body, making for a total of 22 confirmed deaths, with four others still missing and 13 injured.

Central Java acting governor Nana Sudjana said authorities have begun clearing blocked roads from landslide debris and will soon construct a Bailey bridge to restore access to Petungkriyono district.

"The bridge will likely take two or three days to construct," he told the press at Kasimpar village on Wednesday.

Nana added that the temporary bridge will allow heavy machinery to enter the district, providing easier entry and exit for residents and streamlining the distribution of aid.

Authorities have set up 11 temporary shelters in affected districts across the Pekalongan regency, including in Petungkriyono, Lebakbarang, Paninggaran

and Kandangseran.

Nana stated that essential supplies, such as mattresses, clothing, blankets, hygiene kits and food have been distributed to the victims.

"We have also provided toys for children and set up a soup kitchen," he added.

Hours of torrential downpour triggered a flash flood and landslide that hit at least nine villages in Pekalongan regency at around 6 p.m.

In Kasimpar village, the landslide buried three houses and hit a coffee shop where people had sought shelter from the rain. The severe weather also triggered a flash flood, which reportedly swept away several individuals fishing at a nearby pond.

Ten people were reportedly injured in the incidents.

Local authorities said that the hilly Petungkriyono district often experienced landslides during the rainy season, but Monday's landslide was the most devastating disaster they have ever encountered.

The Pekalongan administration has declared a state of emergency for two weeks following the incident. (nal)



